

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif, dengan demikian data-data yang dihimpun dalam bentuk kata-kata di mana dalam tahap selanjutnya dikaji menggunakan pendekatan analisis kualitatif berupa deskriptif yang mendeskripsikan dengan cara akurat, sistematis, dan faktual tentang hubungan, fakta-fakta, dan sifat-sifat terhadap peristiwa yang diamati.¹

Deskriptif pada makna data yang dihimpun disajikan berupa ambaran ataupun keterangan mengenai aktivitas dan kejadian yang bermakna, menyeluruh, dan kontekstual. Data didapatkan dari wawancara yang mendalam pada pihak yang berhubungan. Sesudah memperoleh data, penulis menganalisis dan mengelola data itu.

Tahap penelitian ini dengan melihat fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi dalam media center masjid Raya Al-Falah Sragen, kemudian peneliti menganalisis, menyimpulkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi kedalam sebuah kalimat-kalimat yang disebut dengan data.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen. Adanya penelitian ini dilaksanakan di Media Cnter Masjid Raya Al-Falah Sragen, karena media center Masjid Raya Al-Falah Sragen merupakan salah satu media yang menyiarkan ajaran agama Islam dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Penelitian ini dimulai 20 Oktober- 10 November 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan merupakan orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit kasus yang diteliti.² Adapun subyek penelitian ini adalah pengurus Media Center

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Sanapiah Fisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Grafindo Perada, 2005), 109.

Masjid Raya Al-Falah Sragen, serta jemaah di Masjid Raya Al-Falah Sragen.

D. Sumber Data

Data adalah informasi penting. Dengan informasi penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan membuat penentuan kesimpulan dari hasil penelitian. Untuk memperoleh data tersebut digunakan beberapa sumber, data kualitatif dicirikan dengan dua jenis data sekunder. Kedua jenis data tersebut dijelaskan secara rinci, yaitu:

1. Data Primer

Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data hasil wawancara dan observasi dianggap sebagai data primer. Dapat disimpulkan bahwa sumber data primer yaitu dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi.³

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk dan disajikan dengan baik. Data ini berbentuk dokumen, laporan, jurnal, hasil penelitian dan sebagainya.⁴ Dalam hal ini data sekunder difungsikan peneliti untuk menunjang data yang didapatkan dari hasil lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila peneliti bersentuhan langsung dengan subjek atau objek penelitian dari fenomena atau topik masalah yang sedang berlangsung, maka topik masalah penelitian atau fenomena penelitian akan dipahami dengan baik oleh peneliti. Subjek pertanyaan sedang berlangsung. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu jenis korespondensi verbal jadi semacam percakapan yang mengharapakan untuk mendapatkan data atau dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan informasi yang dilakukan

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Realition dan Komunikasi* (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2003), 29-30.

dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan materi yang diteliti.

2. Observasi

Proses mengamati dan mencatat fakta-fakta yang diperlukan peneliti disebut observasi. Karena para ilmuwan bekerja dengan data, observasi adalah fondasi sains. Fakta tentang dunia nyata yang ditemukan melalui observasi. Memanfaatkan format observasi atau blanko sebagai alat untuk melengkapi teknik merupakan pendekatan yang paling efektif. Pengaturan yang tergabung berisi hal-hal tentang peristiwa atau perilaku yang digambarkan sedang terjadi. Saat menggunakan teknik observasi, pengamat memainkan peran paling signifikan. Untuk mengamati, seseorang harus jeli, atau menatap tajam pada suatu peristiwa, gerakan, atau proses.⁵ Karena manusia dipengaruhi oleh minat dan kesukaannya, pengamatan menjadi sulit. Sekalipun hasil pengamatannya harus sama, sekalipun dilakukan bersama-sama oleh beberapa orang. Namun dalam pengalihan data peneliti tidak setiap saat berada dilapangan. Sebab dalam hal ini peneliti sebagai *non partisipan observer*.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk documenter tulis ataupun yang lainnya, peneliti juga akan mengumpulkan dokumen mana yang cocok dengan fokus penelitian yang dikaji. Dibandingkan dengan metode lain, dokumentasi tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Peneliti melakukan dokumentasi berupa foto atau gambar, sebagai bukti pelaksanaan penelitian.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang terdiri dari beberapa metode sebagaimana berikut:⁸

⁵ M Djunaidi Ghony dan Faozan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 165.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 162.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D*, 240.

⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

1. Triagulasi

Triagulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu. Triagulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Triagulasi Teknik

satu jenis data diperiksa melalui beberapa sumber yang ada untuk menentukan kredibilitasnya. Misalnya, jika ingin memverifikasi data tentang perilaku siswa yang dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, kemudian dapat melakukannya dengan meminta data yang sama kepada orang tua siswa atau teman di sekolah. Data dari ketiga sumber ini kemudian dikategorikan, dan pandangan yang konsisten, berbeda, dan spesifik diidentifikasi. Kemudian data dianalisis, dan dapat ditarik kesimpulan untuk selanjutnya meminta kesepakatan dari tiga sumber data penelitian.

b. Triagulasi Waktu

Kontras dalam waktu pemilahan informasi dapat menyebabkan perbedaan dalam pemilahan data. Oleh karena itu, sangat penting untuk menguji informasi melalui triangulasi waktu untuk menjamin kepercayaan data penelitian. Data dicoba dengan triangulasi waktu dengan memeriksa informasi yang didapat melalui wawancara siang, pagi atau malam. Mungkin ada perbedaan hasil, karena pertemuan pagi mungkin lebih menarik, dengan alasan saksi masih baru, pertanyaannya relatif sedikit, tidak terkuras, sehingga informasinya mungkin lebih layak daripada wawancara tengah hari, pada saat informan bekerja, lelah, dan ada banyak pertanyaan dan interupsi. Oleh sebab itu, jika wawancara dilakukan pada siang hari, dapat dilakukan pengecekan dengan melakukan wawancara pada pagi atau sore hari setelah responden melepas penat. Selama wawancara waktunya berbeda, tetapi data yang ditemukan berbeda dan wawancara diperlukan dengan berulang-ulang, sehingga sampai diperoleh kepastian data.

c. Triagulasi Sumber

Dengan menggunakan berbagai metode, data dicek terhadap sumber yang sama untuk menguji data dengan menggunakan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan wawancara kepada takmir, HRD, ketua Media Center dan jemaah.

2. Menggunakan Bahan referensi

Referensi merupakan sebuah bukti untuk mendukung kebenaran data yang didapatkan peneliti. Misalnya rekaman wawancara, foto wawancara untuk mendukung kebenaran data. Alat yang digunakan untuk membantu peneliti untuk mendukung kredibilitas data, misalnya perekam suara dan kamera.

3. Member Check

Member Check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada narasumber. Dengan melakukan member check akan mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Apabila data tersebut sesuai dengan narasumber maka dapat dikatakan valid, sehingga data menjadi lebih kredibel.

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap untuk mengelolah data yang didapatkan dari lapangan secara sistematis. Dengan penelitian kualitatif peneliti bisa memahami alur atau kronologis sebab-akibat dalam lingkup penelitian. Adapun dalam hal ini teknik yang diimplementasikan meliputi

1. *Data Reduction* (Merangkum data)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan.⁹ Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, memilah, menuntun, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan divalidasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara melalui seleksi yang ketat. Dengan meringkas atau mendeskripsikannya secara singkat, mengelompokkannya dalam pola yang lebih luas.

Dengan meringkas atau mendeskripsikannya secara singkat, mengelompokkannya dalam pola yang lebih luas, dll.¹⁰ Proses pertama analisisnya adalah memahami semua data yang dihasilkan dari beberapa sumber. Data tersebut kemudian dipahami dan dipelajari untuk direduksi. Kemudian data yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 338.

¹⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163-166.

penting dapat diambil sedangkan yang tidak penting dapat dibuang.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dan format sejenis lainnya.¹¹ Menjadi lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menampilkan data. Secara umum tidak begitu alami untuk mendapatkannya di lapangan, karena kekhasan sosial sangat membingungkan dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan akan mengalami perkembangan data setelah beberapa lama di lapangan.

3. *Verification Data* (Kesimpulan Data)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan validasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.¹² Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan awal dikatakan kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang diteliti, serta akan mendapatkan simpulan secara umum tentang Peran Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen Dalam Mengoptimalkan Dakwah Islam Melalui Media Sosial.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 137-138.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 99.